

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan ini tentunya orang itu ingin bahagia. Bahagia yang dimaksud adalah bahagia dunia dan akhirat. Bahagia di dunia meliputi jasmani dan rohani sehat, hidup yang cukup, sosialnya baik dan sebagainya. Sedangkan bahagia di akhirat bisa dikatakan yaitu masuk surganya Allah SWT, yang mana itu terjadi adalah setelah kita meninggal dunia ketika di alam akhirat nanti. Salah satu sumber yang membuat orang Islam itu bahagia adalah Al-qur'an, yaitu dengan mempelajarinya dan sekaligus mengamalkannya. Karena hanya dengan itulah akan muncul kebahagiaan yang kita harapkan asalkan kita berpegang teguh pada Al-qur'an dan tentunya juga pada hadits Nabi Muhammad SAW, yang merupakan sumber hukum Islam yang kedua.

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril, dan yang periwayatannya secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah, diawali dari surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas.¹ Dimana pada saat penurunannya memakan waktu yang begitu lama yaitu 22 tahun 2 bulan dan 22 hari atau jika dibulatkan menjadi 23 tahun. Al-qur'an diturunkan Allah SWT ditengah tengah bangsa Arab yang dimana pada saat itu kebanyakan masih buta huruf,

¹ Liliek Chana AAw dan Syaiful Hidayat, *Ulum Al-Qur'an DanPembelajarannya*, cet.6, Surabaya :kopertais IV, hal..1 dan 7

namun mereka memiliki keistimewaan yaitu ingatan yang sangat tajam. Dizaman Rosulullah SAW, untuk menjaga atau memelihara Al-qur'an ini, para sahabat dianjurkan untuk menulis ayat ayat Al-qur'an dan menghafalkannya pada saat ayat ayat Al-qur'an itu diturunkan. Dengan cara sebuah hafalan dan tulisan itulah Al-qur'an ini dapat terpelihara pada zaman Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an merupakan sumber hukum islam yang pertama dan utama bagi umat Islam yang mana didalamnya mencakup segala kunci kehidupan ini. Sebagai dasar hidup umat manusia Al-qur'an mempunyai kelebihan tersendiri dari pada kitab kitab agama yang lain. Beberapa kelebihan Al-qur'an antara lain:

1. Membacanya

Membaca Al-qur'an merupakan salah satu hal yang dianjurkan dalam kehidupan sehari hari. Allah SWT memberikan pahala yang besar bagi yang membacanya. Allah memberikan pahala perhuruf bagi pembacanya, bukan perkata atau perayat.

2. Merenungkanya

Al-qur'an bisa menjadi jiwa yang mampu memajukan kehidupan manusia, asalkan mau membaca dan mengamalkan makna makna ayat yang terkandung didalamnya. Bisa dikatakan penggerak bagi kemajuan manusia dikarenakan didalam Al-qur'an itu terkandung berbagai macam ilmu yang bila manusia itu mempelajarinya dan mengamalkannya pasti

akan berhasil untuk mencapai kemajuan yang diinginkan, bisa dalam bisnis, bisa dalam sosial dan lain lain.

3. Menghafalnya

Seperti yang difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat: 9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya “. (QS.15:9)²

Al-Qur'an selain dibaca dan direnungkan juga perlu untuk dihafal. Dipindahkan dari tulisan kedalam dada.³Rukun iman yang ketiga adalah beriman kepada kitab Allah, salah satunya Al-qur'an yaitu kitab umat islam. Mempelajari isinya, mengajarkan kepada orang lain dan juga mengamalkan nilai nilai yang terkandung dalam Al-qur'an pada kehidupan sehari hari merupakan wujud iman kepada kitabullah (Al-qur'an). hal ini berlandaskan bahwa didalam kitabullah inisudah mencakup sumber ilmu pengetahuan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan penjelasan tadi maka bisa ditarik kesimpulan betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an dan juga mengamalkannya. Salah satu yang paling penting selain membaca dan merenungkan adalah menghafal, karena pada saat kita ibadah sholat tentu kita menggunakan hafalan sesuai dengan yang kita hafalkan, entah itu

²Qur'an versi beta, surat al-hijr ayat :9

³ Abdul aziz abdur rauf, al hafiz, *Pedoman Dauroh Al-qur'an*, cet.19, (Jakarta: Markaz Al-qur'an, 2010)hal.7,8 dan 9

surat –surat pendek dalam juz amma saja, ayat-ayat pilhan, ataupun surat-surat yang panjang dalam Al-Qur'an.

Di zaman sekarang ini banyak sekali Sekolah-Sekolah dan Pondok-Pondok Tahfidzul qur'an, yang mana didalamnya memepelajari Al-qur'an dan sekaligus menghafalkannya. Seperti yang ada pada Pondok Pesantren Darut Tilawah yang beralamat di Dusun Krajan Desa Muneng Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Dimana dipondok pesantren ini mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an yang mana dalam jangka waktu ebagi santiwan-santriwatinya. Pada pondok pesantren ini jumlah santinya adalah 25 Santri.

Manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan, dimana manajemen merupakan pengelolaan sebuah kegiatan guna mencapai sebuah tujuan kegiatan yang betul betul maksimal.⁴ Didalam manajemen Tahfidzul Qur'an dipondok Pesantren Darut Tilawah ini ada beberapa unsur antara lain perencanaan, yaitu langkah awal dalam mempersiapkan suatu tatanan atausuatu program untuk menyelesaikan suatu masalah atau suatu pekerjaan secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁵ Perencanaan bisa dikatakan bagaimanakah urutan sistematiaka dari kegiatan tahfidz Al-Qur'an itu sendiri, pelaksanaan yang merupakan aksi nyata dari perencanaan sebelumnya dan juga evaluasi, yaitu tes untuk mengetahui seberapakah kemampuan atau tingkatan

⁴ Usaefuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*; cet,1, (Bandung Pustaka, 2012),hal.1

⁵ Hanum Asrohah, dan Ali mustofa, *Perencanaan Pembelajaran*, cet.6, ,agustus (surabaya :Kopertais IV, 2014),hal.7

hafalan santri dari kegiatan tahfidz itu sendiri. Di mana antara satu unsur dengan unsur lain saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan latar belakang itu tadi maka penulis sangat tertarik ingin meneliti suatu Pondok yakni dipondok Pesantren Darut Tilawah Munerng Balong Ponorogo yang berlokasi di desa Muneng Balong Ponorogo yang berada ditengah sawah dan persis dibawah gunung , yang tentu dengan kondisi ini menambah kenyamanan dalam menghafal al-quran dan juga memudahkan para santri untuk konsentrasi atau fokus terhadap hafalanya. Alasan memilih penelitian di pondok ini memiliki manajemen program tahfidz yang bagus yang berbeda dengan lainnya yang mana dalam waktu sekitar 2 tahunan sudah hafidz 30 juzz karena pada prakteknya manajemen pelaksanaannya program tahfidz menggunakan metode pengulangan yang lebih banyak ketimbang pondok pondok yang lainnya yang kami bandingkan, yaitu dalam sehari semalam 6 kalidengan hal demikian akan semakin memperkuat hafalan santri. Hal ini bisa dinilai tentu dengan membandingkannya dengan pondok pondok yang lainnya semisal di ponorogo contohnya pondok tahfidz ahamad dahlan ponorogo STID AL-FURQON, dan Pondok Darut Taqwa, yang mana kami telah mewawancarainya kepada ustad ustad pondok disitu. Oleh karena manajemen dipondok pesantren Darut Tilawah punya hasil begitu bagus yang mana dalam waktu begitu singkat sudah mampu mencapai target hafalan yaitu 2 thun dapat 30 juzz yang jarang dimiliki pondok pondok lain. Oleh karenanya disini peneliti ingin membuat penelitian dengan judul

:Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini :

1. Bagaimana perencanaan program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Tilawah Balong Ponorogo?
2. Bagaimanakah pelaksanaannyaprogram tahfidzul-qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Balong Ponorogo?
3. Bagaimana evaluasi program tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Tilawah Balong Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak rumusan masalah diatas, makatujuan penelitian iniadalah sebagai berikut ini :

1. Mendeskripsikan bagaimanakah perencanaan program tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.
2. Mendeskripsikan bagaimanakah pelaksanaan programtahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.
3. Mendeskripsikan bagaimanakahprogramevaluasi tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis bagi penulis :
 - a. Bisa memberikan khasanah ilmu pengetahuan tentang bagaimanakah perencanaan tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo
 - b. Bisa memberikan khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimanakah manajemen tahfidzul-Qur'an di Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.
 - c. Bisa memberikan khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimanakah manajemen evaluasi kegiatan tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.
2. Secara praktis bagi guru :
 - a. Meningkatkan upaya sungguh sungguh dalam memanajemen program tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo
 - b. Meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengajar khususnya kegiatan tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.

E. Penataan Penulisan

Supaya lebih mudah untuk dipahami baik dari penulisan atau pembahasan dalam skripsi ini, maka saya urutkan secara teratur bab demi bab, masalah demi masalah dan diberi kejelasan masing masing menjadi lima bab, dengan tatacara penulisan sebagai berikut ini :

Bab I (satu) yang ke satu ini menguraikan latar belakang suatu masalah penelitian , berlanjut rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II (dua) berisi tentang tinjauan pustaka penelitian terdahulu, dan juga landasan teori tentang manajemen dan tahfidz Al-Qur'an.

Bab III (tiga) merupakan metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, asal data, cara mengumpulkan data, teknik analisis data dan teknik validitas data.

Bab IV (empat) adalah hasil penelitian yang di dalamnya terdapat gambaran umum pondok tahfidzul Quran, perencanaan program tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo, pelaksanaan tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo, dan evaluasi kegiatan tahfidzul-Qur'an pada Pondok Pesantren Pondok Pesantren Darut Tilawah Muneng Balong Ponorogo.

Bab V (lima), terakhir yaitu penutup berisikan tentang kesimpulan dari skripsi ini dan juga memuat saran saran pada pondok yang diteliti, untuk penulis dan juga penulis yang selanjutnya.